

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda) yang terletak di Jalan Palang Merah No. 319 A Amuntai Tengah Kel. Murung Sari Kode Pos 71414 Kabupaten Hulu Sungai Utara

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif untuk mengetahui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pada PT.Tirta Agung Amuntai (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian Kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.

##### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian Asosiatif (sebab-akibat) yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari : obyek, subyek dengan kualitas dan sifat tertentu untuk diperiksa oleh penelitian kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek yang diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda) yang berjumlah 118 orang.

### 2. Sampel

Menurut Anggara (2015:96) sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang secara representatif dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Adapun sampel pada penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda), pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

$n$  = Besar Sampel

$d$  = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan (0,10)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{118}{1+118(0,10)^2} \\
 &= \frac{118}{1+118(0,01)} \\
 &= \frac{118}{1+1.18} \\
 &= \frac{118}{2.18} \\
 &= 54,13
 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang ingin diteliti adalah sebesar 54 jiwa

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

##### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Menurut Sugiyono (2016 : 39), Variabel Independent/Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)”. Variabel bebas (independent variabel), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent (terkait). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi adalah: Kebutuhan Psikologis, Kebutuhan akan keamanan, Kebutuhan social, Kebutuhan

akan penghargaan dan Kebutuhan untuk dapat mengaktualisasikan diri (kebutuhan kognitif).

## 2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Dependent/ Variabel Terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat (dependent variable), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat Kinerja dalam penelitian ini adalah Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka mengukur variabel kinerja adalah Target, Kualitas, Waktu penyelesaian dan Tata asas

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. (Ibnu Hadjar dalam Hardani et al. 2020 : 384).

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrument penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah berupa angket atau kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi wawancara.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Instrumen Penelitian

| VARIABEL                                                                 | INSTRUMEN                  | INDIKATOR                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>MOTIVASI KERJA (X)</b><br>Abraham Maslow (dalam Widodo, 2023:187-190) | 1. Kebutuhan Fisikologis   | a. Penyediaan sarana dan prasarna<br>b. Persediaan fasilitas kerja                               |
|                                                                          | 2. Kebutuhan akan keamanan | a. Keamanan dalam pelaksanaan pekerjaan<br>b. Jaminan keamanan dalam lingkungan kerja            |
|                                                                          | 3. Kebutuhan Sosial        | a. Dukungan antar sesama petugas<br>b. Hubungan antar sesama petugas<br>c. Kesiadaan teman kerja |
|                                                                          | 4. Kebutuhan penghargaan   | a. Penghargaan pimpinan<br>b. Penghargaan instansi terkait<br>c. Sikap pujian pimpinan           |
|                                                                          | 5. Kebutuhan kognitif      | a. Sesuai potensi diri<br>b. Hubungan komunikasi yang baik                                       |
| <b>KINERJA KARYAWAN (Y)</b><br>Edison et al. (2018)                      | 1. Target                  | a. Tingkat kepuasan dalam bekerja<br>b. Tingkat kecepatan dalam bekerja                          |
|                                                                          | 2. Kualitas                | a. Kedisiplinan kerja<br>b. Kemampuan kerja<br>c. Kebersihan tempat kerja<br>d. Fasilitas kantor |
|                                                                          | 3. Waktu Penyelesaian      | a. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas<br>b. Tanggung jawab                                 |
|                                                                          | 4. Tata Asas               | a. Tingkat sarana dan prasarana yang diberikan dalam bekerja<br>b. Tingkat kejujuran             |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2021:256).

### **2. Kuesioner**

Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono 2021:252).

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **H. Teknik Penentuan Skor**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acara untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini semua indikator diukur dengan menggunakan Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono 2021 : 189).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawabanya dapat diberi skor misalnya :

1. Pernyataan Positif (+)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS).

Skor 2 : Tidak Baik (TS).

Skor 3 : Cukup Baik (N).

Skor 4 : Setuju (S).

Skor 5 : Sangat Setuju (SS).

2. Pernyataan Negatif (-)

Skor 1 : Sangat Setuju (SS).

Skor 2 : Setuju (S).

Skor 3 : Netral (N).

Skor 4 : Tidak Setuju (TS).

Skor 5 : Sangat Tidak Setuju (STS)

**I. Uji Validitas dan Realibitas**

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan alat penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak di jelaskan.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang hendak di ukur tinggi rendahnya kualitas survey atau kuesioner dihitung menggunakan aplikasi SPSS Statistik 21.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X^2)) - (n \sum F^2 - (\sum F^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$n$  = Jumlah Sampel

$X$  = Skor Pertanyaan

$Y$  = Skor Total

Untuk uji signifikan korelasi Produk Momen digunakan ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  Tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  Tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Realibitas

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk memastikan terlebih dahulu bahwa data yang diperoleh secara relative tidak mengandung bias atau ketidakakuratan, karena ketidakpastian pertanyaan dalam kuesioner. Uji reliabilitas adalah tingkat kemantapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat ukur tersebut.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### b. Uji T

Uji T Merupakan salah satu analisis untuk mengetahui masing-masing variabel, baik variabel besarnya pengaruh independen atau variabel dependen, dengan kata lain mengetahui besarnya Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan kreteria sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Utara

Ho : Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan PT. Tirta Agung Amuntai (Perseroda) Kabupaten Hulu Sungai Utara

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021:147) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

